

Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud di Era Digital : Systematic Literature Review

Amira Nabila¹, Trinandari Prasetya Nugrahanti²

Perbanas Institute Jakarta, Indonesia

amiranabila80@gmail.com¹, trinandari@perbanas.ac.id²

Submitted: 30th December 2025 | **Edited:** 18th March 2026 | **Issued:** 01st May 2026

Cited on: Nabila, A., & Nugrahanti, T. P. (2026). Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud di Era Digital : Systematic Literature Review. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 1115-1128.

ABSTRACT

In the digital era, organizations face increasingly sophisticated fraud risks that threaten financial stability and stakeholder trust. The rapid adoption of digital technologies has amplified both the opportunities and complexity of fraudulent activities, necessitating stronger internal audit and internal control mechanisms. This study aims to analyze the role of internal audit and internal control in preventing fraud through a Systematic Literature Review (SLR) of 20 accredited articles published between 2021 and 2025. The research method involved systematically identifying, screening, and reviewing articles from reputable academic databases such as Scopus, Google Scholar, and national accredited journals. Articles were selected based on criteria including relevance to audit, internal control, fraud prevention, full-text availability, and publication in peer-reviewed journals. Data analysis was conducted using thematic analysis, categorizing findings according to key aspects of internal audit, internal control, and digital oversight. The synthesis reveals that internal audit contributes significantly to fraud prevention through risk assessment, control evaluation, and the application of digital technologies such as data analytics. Effective internal control systems, including control environment, supervision, risk assessment, and continuous monitoring, reduce fraud opportunities. Integration of internal audit, internal control, governance, and technology enhances overall fraud prevention effectiveness. The findings highlight the need for synergy between technological oversight and robust governance structures, providing guidance for future research and strategic fraud prevention frameworks.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Fraud Prevention, Digital Era, Governance

PENDAHULUAN

Fenomena kecurangan (fraud) terus menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan tata kelola organisasi di berbagai sektor. Perkembangan teknologi digital yang pesat menghadirkan peluang peningkatan efisiensi, namun secara bersamaan memperluas modus penyelewengan, mempersulit deteksi, dan menuntut sistem pengawasan yang lebih adaptif. Dalam konteks ini, berbagai penelitian mutakhir menekankan bahwa fraud tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga merusak kredibilitas organisasi dan menurunkan tingkat kepercayaan public (Anthony et al., 2023; Asriningrum et al., 2023). Kompleksitas risiko tersebut menunjukkan bahwa institusi publik maupun

swasta harus memperkuat sistem pengendalian dan fungsi audit sebagai bagian integral dari mekanisme pencegahan.

Di tengah dinamika transformasi digital, proses bisnis organisasi semakin terhubung, real time, dan rentan terhadap manipulasi data. Perubahan lingkungan pengendalian ini mendorong kebutuhan akan prosedur pengawasan yang lebih canggih, termasuk pemanfaatan big data analytics, teknologi anti-fraud, dan pendekatan berbasis risiko (Muazah et al., 2024; Sidauruk, 2024). Penerapan teknologi tersebut diyakini dapat meningkatkan efektivitas deteksi dini terhadap anomali transaksi dan perilaku menyimpang. Namun, penelitian menunjukkan bahwa teknologi semata tidak cukup untuk memerangi fraud tanpa adanya tata kelola internal yang kuat dan peran auditor internal yang kompeten (Hikmah & Wondabio, 2023).

Di ranah tata kelola organisasi, audit internal memegang posisi strategis sebagai mekanisme pertahanan utama yang berfungsi menilai kecukupan pengendalian, mengidentifikasi kelemahan proses, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap potensi fraud. Berbagai studi konsisten menunjukkan bahwa audit internal yang efektif yang mencakup perencanaan berbasis risiko, pelaksanaan audit komprehensif, dan tindak lanjut rekomendasi berkontribusi signifikan terhadap upaya pencegahan dan deteksi fraud (Bangun et al., 2024; Sitompul et al., 2023). Efektivitas ini sangat dipengaruhi oleh independensi auditor, kompetensi teknis, dan dukungan manajemen puncak dalam menindaklanjuti temuan audit (Hakim & Suryatimur, 2022).

Selain audit internal, keberadaan sistem pengendalian internal (internal control system/ICS) juga menjadi pilar krusial dalam mencegah terjadinya kecurangan. Sistem pengendalian yang baik harus mencakup lingkungan pengendalian yang sehat, penilaian risiko yang memadai, aktivitas pengendalian yang konsisten, sistem informasi-komunikasi yang andal, serta mekanisme pemantauan berkelanjutan (Diana & Haryati, 2021). Kombinasi seluruh komponen tersebut terbukti mempersempit ruang terjadinya fraud dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasional organisasi (Fitriana et al., 2022). Namun demikian, penerapan ICS dalam praktiknya sering kali menemui hambatan berupa keterbatasan SDM, lemahnya implementasi, serta kurangnya integrasi dengan fungsi audit internal (Jakfar & Supranata, 2025).

Beberapa penelitian memperluas perspektif dengan menekankan peran tata kelola korporasi (good corporate governance), termasuk komite audit, whistleblowing system,

dan manajemen risiko, sebagai faktor pendukung dalam menekan kecurangan. Studi (Putra et al., 2022) menemukan bahwa integrasi antara audit internal, sistem whistleblowing, dan analisis big data dapat meningkatkan efektivitas pencegahan kejahatan keuangan. Sementara itu, penelitian internasional oleh (Jarrah et al., 2022) menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam meminimalkan praktik creative accounting, sehingga memperkuat keandalan laporan keuangan indikasi bahwa masalah fraud memiliki karakter serupa lintas negara. Di sektor publik, tantangan pengawasan menjadi lebih kompleks karena tingginya birokrasi, kebutuhan akuntabilitas, serta tekanan transparansi. Studi Nurfadillah et al. (2022) mengungkap bahwa inspektorat daerah menghadapi berbagai hambatan dalam melakukan pencegahan fraud, seperti keterbatasan kompetensi auditor internal dan kurangnya dukungan sistem pengendalian. Pada level internasional, Nadriansyah et al., (2024) menegaskan bahwa penguatan fungsi audit internal adalah prasyarat utama untuk memperbaiki governance sektor publik, terutama untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan mendorong efektivitas kontrol internal.

Meningkatnya fokus pada audit internal dan pengendalian internal mendorong munculnya berbagai kajian literatur yang mencoba mengidentifikasi pola umum, determinan efektivitas, dan kontribusi keduanya dalam konteks mitigasi fraud. Misalnya, Irianti et al., (2025) melakukan systematic literature review dan menemukan bahwa audit internal memainkan peran sentral dalam semua fase pencegahan fraud mulai dari asesmen risiko hingga pemantauan tindak lanjut. Namun, penelitian tersebut menekankan masih adanya kesenjangan riset terkait kolaborasi audit internal dengan komite audit dan peran teknologi digital dalam memperkuat efektivitas pengawasan. Di sisi lain, perspektif lintas konteks dan lintas negara dari Oyedotun et al., (2025) menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dalam mencegah fraud sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi, standar profesi, serta tingkat dukungan manajerial. Hal ini menegaskan bahwa tidak ada satu pendekatan universal, sehingga pemetaan menyeluruh melalui tinjauan sistematis diperlukan untuk memahami ragam pendekatan dan hasil penelitian di berbagai sektor.

Melihat keberagaman temuan, metodologi, dan fokus penelitian sebelumnya, muncul kebutuhan akan Systematic Literature Review (SLR) yang secara khusus menelaah bagaimana audit internal, pengendalian internal, dan elemen tata kelola lain

berkontribusi pada pencegahan fraud secara holistik. Berbagai studi yang tersedia masih bersifat terfragmentasi ada yang berfokus pada audit internal saja, ada yang meneliti pengendalian internal, ada pula yang meninjau aspek teknologi dalam pencegahan fraud. Padahal, dalam praktik, elemen-elemen tersebut berjalan secara simultan dan saling memengaruhi (Haryanto & Ramadhanty, 2025; Ramdhona & Nugrahanti, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini menyusun Systematic Literature Review atas 22 artikel ilmiah terakreditasi baik nasional dan internasional yang diterbitkan pada periode 2021-2025. Tujuan utamanya adalah untuk memetakan tren penelitian, mengidentifikasi determinan efektivitas audit internal dan pengendalian internal, serta mensintesis hasil-hasil empiris terkait mekanisme pencegahan fraud. Melalui pendekatan sistematis ini, penelitian diharapkan mampu memberikan landasan bukti (evidence-based framework) bagi penguatan governance, penyusunan strategi mitigasi fraud, dan pengembangan agenda riset masa depan.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan hubungan antara principal dan agent yang rentan konflik akibat asimetri informasi, di mana manajemen memiliki informasi lebih besar sehingga meningkatkan risiko perilaku oportunistik dan fraud. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan seperti audit internal, pengendalian internal, dan komite audit untuk memastikan keselarasan kepentingan. Audit internal berperan menilai risiko, mendeteksi penyimpangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan tata kelola. Pengendalian internal yang kuat dan peran komite audit sebagai mekanisme monitoring mampu menekan biaya agensi, meningkatkan transparansi, serta mengurangi moral hazard, sehingga konflik kepentingan antara principal dan agent dapat diminimalkan (Diana & Haryati, 2021; Hakim & Suryatimur, 2022; Sitompul et al., 2023; Bangun et al., 2024; Nadriansyah et al., 2024; Muazah et al., 2024; Permata & Handayani, 2024; Irianti et al., 2025).

Audit Internal

Audit internal merupakan fungsi independen yang memberikan penilaian objektif atas efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal organisasi. Dalam pencegahan fraud, audit internal berperan memastikan kepatuhan terhadap

prosedur, mengidentifikasi potensi penyimpangan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan (Bangun et al., 2024; Hakim & Suryatimur, 2022). Auditor internal tidak hanya berfungsi sebagai penyedia assurance, tetapi juga mitra strategis dalam meningkatkan transparansi dan integritas operasional. Di era transformasi digital, kompleksitas sistem dan otomatisasi proses meningkatkan risiko fraud, sehingga pemanfaatan teknologi seperti data analytics dan big data oleh audit internal terbukti meningkatkan deteksi dini anomali dan kecurangan secara lebih cepat dan akurat (Muazah et al., 2024; Sidauruk, 2024).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan sistem kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengawasan yang dirancang untuk menjamin efektivitas operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap regulasi. Elemen pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan yang berfungsi sebagai fondasi pencegahan penyimpangan (Diana & Haryati, 2021; Fitriana et al., 2022). Sistem yang kuat mampu membatasi perilaku oportunistik manajemen dan mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan (SUPRANATA & Lailiyah, 2025). Di era digital, otomatisasi dan integrasi sistem meningkatkan efektivitas pengendalian, namun juga memunculkan risiko baru seperti cyber fraud, sehingga diperlukan pengawasan berbasis teknologi melalui data analytics dan sistem keamanan informasi agar pengendalian internal tetap adaptif dan responsif (Sidauruk, 2024; Nadriansyah et al., 2024).

Pengendalian Fraud (Fraud Prevention)

Pengendalian fraud merupakan upaya sistematis organisasi untuk mencegah, mendeteksi, dan menindaklanjuti kecurangan melalui penguatan etika, kebijakan anti-fraud, akuntabilitas, serta pemantauan berkelanjutan pada aktivitas berisiko (Permata & Handayani, 2024; Hikmah & Wondabio, 2023). Pengendalian ini juga mencakup mekanisme pelaporan seperti whistleblowing dan evaluasi berkala atas kelemahan sistem. Di era digital, meningkatnya kejahatan berbasis teknologi menuntut pendekatan pengawasan yang lebih inovatif. Pemanfaatan data analytics dan teknologi audit digital terbukti meningkatkan kecepatan dan akurasi deteksi pola transaksi tidak wajar serta manipulasi data elektronik, sehingga memperkuat efektivitas pengendalian fraud modern (Putra et al., 2022; Oyedotun et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan fraud di era digital. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu secara sistematis dan transparan. Desain penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan analisis tematik terhadap temuan empiris dan konseptual yang relevan dengan topik audit internal, pengendalian internal, dan fraud dalam konteks digitalisasi.

Sumber data penelitian berasal dari 20 artikel ilmiah terakreditasi yang dipublikasikan pada periode 2021–2025, yang diperoleh melalui basis data ilmiah bereputasi seperti Google Scholar, Scopus, dan jurnal nasional terakreditasi. Proses pencarian dilakukan secara sistematis menggunakan kata kunci yang relevan dan operator Boolean. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, mencakup relevansi topik, kualitas jurnal, ketersediaan teks lengkap, serta kesesuaian dengan konteks era digital.

Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahap identifikasi awal, penyaringan judul dan abstrak, penelaahan teks lengkap, hingga seleksi akhir. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik, dengan mengelompokkan artikel berdasarkan fokus pembahasan, mengidentifikasi temuan utama, serta mensintesis pola dan tren penelitian. Validitas dan reliabilitas dijaga melalui penerapan prosedur SLR yang sistematis, konsisten, dan transparan guna meminimalkan bias dan memastikan keandalan hasil kajian.

HASIL PENELITIAN

Berikut 20 jurnal yang dijadikan sebagai data penelitian:

Tabel 1. Data Penelitian

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
1	Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Fraud Di Era Digital (Anthony et al., 2023)	Accounting Student Research Journal (Sinta 5)	26	Membuktikan bahwa audit internal memiliki peran dalam pengendalian kecurangan di perusahaan melalui pemanfaatan	Audit internal dengan dukungan teknologi efektif mendeteksi dan mengendalikan fraud, memperkuat pengawasan

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
				teknologi	perusahaan di era digital
2	Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud (Bangun et al., 2024)	Jurnal Bisnis Mahasiswa (Sinta 5)	17	Mengetahui dan menganalisis komprehensif peran audit internal dalam pencegahan fraud	Delapan jurnal menyimpulkan audit internal berperan signifikan dalam pencegahan fraud; satu jurnal menunjukkan pengaruh tidak signifikan; data analytics meningkatkan deteksi fraud
3	Peran Audit Internal terhadap Pengendalian Fraud (Asriningrum et al., 2023)	Proceeding Auditing and Accounting Conference 2023 (Ikatan Akuntan Publik Indonesia)	2	Menganalisis kontribusi audit internal terhadap pengendalian fraud di era digital	Audit internal berperan penting meminimalkan fraud melalui evaluasi kontrol
4	The Role of Internal Auditors in Fraud Prevention: SLR (Irianti et al., 2025)	Sinta 3	2	Review sistematis tentang peran auditor internal dalam pencegahan fraud	Audit internal berperan strategis dalam pencegahan fraud melalui monitoring dan risk assessment
5	The Role of Internal Audit to Reduce the Effects of Creative Accounting on the Reliability of Financial Statements (Jarrah et al., 2022)	International Journal of Financial Studies (Scopus Q2)	90	Menyelidiki peran audit internal dalam mengurangi creative accounting pada bank syariah	Audit internal signifikan menekan creative accounting dan meningkatkan reliabilitas laporan keuangan
6	Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Akuntansi (Fatimah et al., 2022)	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (Sinta 2)	60	Mengetahui peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian fraud	Audit internal signifikan mencegah dan mendeteksi fraud melalui evaluasi sistem pengendalian internal
7	Efektivitas Peran Audit Internal Dalam	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (Sinta	52	Menilai tahapan audit internal yang efektif untuk	Efektivitas meningkat jika auditor

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	Pencegahan Fraud (Hakim & Suryatimur, 2022)	2)		pencegahan fraud	independen, didukung manajemen, SDM kompeten, dan SOP kuat
8	Pentingnya Audit Internal dan Implementasi Teknologi untuk Mencegah Fraud di Era Transformasi Digital (Muazah et al., 2024)	MUQADDIMAH (Sinta 4)	9	Mengulas peran audit internal dan teknologi dalam mencegah fraud	Teknologi memperkuat efektivitas audit internal dalam pencegahan fraud
9	Peran Audit Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan Di Perguruan Tinggi (Putri, 2022)	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA) (Sinta 4)	11	Menganalisis peran audit internal dalam mencegah dan mendeteksi fraud di perguruan tinggi	Audit internal sangat berperan dalam pencegahan & deteksi fraud; efektivitas bergantung pada kebijakan pimpinan & independensi auditor
10	Enhancing Fraud Prevention and Internal Control: The Key Role of Internal Audit in Public Sector Governance (Nadriansyah et al., 2024)	Cogent Business & Management (Scopus Q2)	5	Menilai peran audit internal dalam pencegahan fraud sektor publik	Audit internal memperkuat pengendalian internal dan mencegah fraud
11	The Role of Internal Audit in Fraud Detection and Prevention (Oyedotun et al., 2025)	Journal of Science Research & Reviews (Indeks Copernicus)	5	Mereview peran audit internal dalam deteksi & pencegahan fraud	Audit internal berperan sentral dalam deteksi fraud di berbagai konteks
12	Peran Audit Internal dalam Mencegah dan Mendeteksi Fraud (Permata & Handayani, 2024)	Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance (Sinta 4)	17	Menganalisis kontribusi audit internal dalam pencegahan & deteksi fraud	Audit internal signifikan terhadap pencegahan & deteksi fraud
13	The Influence Of Internal Audit, Risk Management,	Cogent Economics & Finance (Scopus Q2)	68	Menguji pengaruh audit internal & big data dalam pencegahan	Audit internal & big data signifikan mencegah

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
14	Whistleblowing System, And Big Data Analytics On Financial Crime Prevention (Putra et al., 2022) Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud: Perencanaan Pelaksanaan Tindak Lanjut (Sitompul et al., 2023)	JUMATI – E-Jurnal Akuntansi (Indeks Copernicus)	6	kejahatan finansial Menganalisis pengaruh tahapan audit internal terhadap efektivitas pencegahan fraud	financial crime Ketiga tahapan proven meningkatkan efektivitas audit internal dalam pencegahan fraud
15	Pengaruh Internal Control dan Good Corporate Governance terhadap Fraud Prevention (Fitriana et al., 2022)	EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi	2	Meninjau pengaruh internal control & GCG terhadap pencegahan fraud	Sebagian besar penelitian membuktikan internal control & GCG berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud
16	Data Analytics in Fraud Prevention (Sidauruk, 2024)	Asia Pacific Fraud Journal (Sinta 3)	2	Menilai penggunaan data analytics oleh APIP dalam mencegah fraud	Data analytics meningkatkan kemampuan deteksi fraud APIP
17	Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud (Diana & Haryati, 2021)	Seminar Nasional Akuntansi UPN Jatim (Sinta 2)	14	Menguji pengaruh audit internal & pengendalian internal dalam pencegahan dan deteksi fraud	Audit internal & pengendalian internal signifikan dalam pencegahan & deteksi fraud
18	Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan (Harefa, 2023)	Jurnal Dinamika Sosial Budaya (Sinta 5)	15	Mengidentifikasi peran audit dalam mendeteksi fraud pada laporan keuangan	Audit internal berperan penting dalam mendeteksi fraud melalui penguatan pengendalian internal
19	Evaluasi Peranan	Owner: Riset &	14	Mengevaluasi	Perusahaan

No	Judul & Tahun	Indeks Jurnal (disematkan)	Jumlah Sitasi	Tujuan Penelitian	Hasil / Kesimpulan
	Audit Internal pada Penerapan Strategi Anti Fraud (Hikmah & Wondabio, 2023)	Jurnal Akuntansi (Sinta 3)		strategi anti-fraud dan peran audit internal sebagai deteksi dini	menerapkan strategi anti-fraud namun belum membangun budaya etis; audit internal belum optimal menjalankan seluruh aspek pengawasan
20	Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan (Inspektorat Daerah Prov. Sumatera Barat) (Yolivia Nurfadillah et al., 2022)	Jurnal Akuntansi, Bisnis, dan Ekonomi Indonesia (Sinta 5)	12	Mengetahui peran audit internal dalam pencegahan fraud di sektor pemerintahan	Audit internal efektif dalam membangun budaya etika, pengendalian anti-fraud, dan proses pengawasan untuk mencegah fraud

Sumber: Data penelitian, 2025

Pembahasan

Peran Audit Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital

Audit internal berfungsi sebagai lini pertahanan utama dalam mencegah dan mendeteksi fraud, terutama di era digital di mana kompleksitas transaksi dan risiko fraud semakin meningkat. Efektivitas audit internal dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk penerapan audit berbasis risiko, kompetensi dan independensi auditor, serta dukungan manajemen. Pendekatan berbasis risiko memungkinkan auditor untuk memfokuskan sumber daya pada area yang memiliki potensi risiko fraud tinggi, sehingga proses pengawasan menjadi lebih efisien dan efektif. Selain itu, independensi auditor menjamin objektivitas penilaian dan kredibilitas temuan audit, sementara kompetensi profesional auditor mendukung kualitas evaluasi serta rekomendasi yang diberikan.

Pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor strategis yang memperkuat peran audit internal. Penggunaan alat seperti data analytics, big data, dan audit digital memungkinkan auditor untuk menganalisis volume data besar secara cepat dan akurat, mengidentifikasi transaksi mencurigakan, anomali, dan pola fraud yang mungkin luput dari pengawasan manual. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan ketepatan dan

kecepatan deteksi, tetapi juga mendukung auditor dalam menyusun strategi pencegahan fraud yang lebih proaktif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa audit internal yang didukung teknologi digital mampu memberikan kontribusi signifikan pada seluruh tahapan pencegahan fraud, mulai dari penilaian risiko, pengendalian, hingga tindak lanjut rekomendasi (Anthony et al., 2023; Muazah et al., 2024; Irianti et al., 2025).

Baik di sektor publik maupun privat, audit internal yang independen dan didukung kebijakan manajemen terbukti efektif menekan praktik kreatif akuntansi dan memperkuat integritas pelaporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan audit internal dalam mencegah fraud semakin substansial ketika kompetensi auditor, independensi unit audit, dan pemanfaatan teknologi digital berjalan secara simultan (Jarrah et al., 2022; Hakim & Suryatimur, 2022; Putri, 2022; Bangun et al., 2024; Asriningrum et al., 2023). Dengan demikian, integrasi antara sumber daya manusia yang kompeten, teknologi canggih, dan mekanisme pengendalian yang independen menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan mencegah risiko fraud di era digital.

Peran Pengendalian Internal dalam Pengendalian Fraud di Era Digital

Selain peran audit internal, sistem pengendalian internal (Internal Control System/ICS) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) memainkan peran fundamental dalam mencegah fraud, terutama di era digitalisasi proses bisnis. Pengendalian internal yang efektif meliputi beberapa komponen kunci, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas kontrol, penilaian risiko, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan secara berkelanjutan. Penerapan elemen-elemen ini secara konsisten memungkinkan organisasi untuk mempersempit peluang terjadinya kecurangan dan meningkatkan integritas operasional. Studi menunjukkan bahwa pengendalian internal yang dirancang dengan baik mampu mendeteksi dan mencegah fraud lebih awal, baik di sektor publik maupun privat (Diana & Haryati, 2021; Fitriana et al., 2022).

Di sektor publik, implementasi SPIP masih menghadapi tantangan akibat keterbatasan sumber daya, yang dapat membuka celah bagi praktik fraud (Handayani et al., 2025). Oleh karena itu, efektivitas pengendalian internal tidak hanya bergantung pada prosedur formal, tetapi juga pada integrasi yang sinergis antara pengendalian internal, tata kelola organisasi, audit internal, dan teknologi pengawasan berbasis digital. Kombinasi ini memungkinkan pengawasan yang lebih menyeluruh, pemantauan

real-time, serta peningkatan respons terhadap risiko fraud yang muncul di lingkungan yang semakin terdigitalisasi. Penelitian terbaru menegaskan bahwa integrasi strategi ini secara signifikan memperkuat efektivitas pencegahan fraud secara komprehensif, menciptakan mekanisme kontrol yang adaptif dan berkelanjutan (Hastungkara & Hidayat, 2025; Sidauruk, 2024; Nadriansyah et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil telaah sistematis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal merupakan dua pilar utama dalam pencegahan fraud, baik di sektor publik maupun privat. Audit internal terbukti berperan signifikan dalam mendeteksi, meminimalkan, dan mencegah fraud melalui pengawasan berbasis risiko, evaluasi kontrol, serta pemberian rekomendasi perbaikan yang tepat sasaran (Anthony et al., 2023; Bangun et al., 2024; Fatimah et al., 2022). Efektivitasnya meningkat ketika auditor memiliki independensi, kompetensi memadai, serta dukungan manajemen yang kuat (Hakim & Suryatimur, 2022; Putri, 2022). Temuan ini konsisten di berbagai negara, konteks organisasi, dan sektor industri, sehingga menegaskan posisi audit internal sebagai mekanisme kunci pengendalian fraud modern (Jarrah et al., 2022; Oyedotun et al., 2025).

Sistem pengendalian internal yang kuat terbukti menurunkan risiko fraud ketika seluruh komponennya, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas kontrol, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, diterapkan secara efektif (Diana & Haryati, 2021; Fitriana et al., 2022). Integrasinya dengan tata kelola organisasi, seperti GCG, whistleblowing system, dan manajemen risiko, semakin mempersempit peluang penyimpangan, khususnya pada organisasi berisiko tinggi (Nadriansyah et al., 2024; Sitompul et al., 2023). Transformasi digital memperkuat kebutuhan pengawasan modern, di mana pemanfaatan data analytics, big data, dan digital auditing meningkatkan ketepatan serta kecepatan deteksi fraud (Muazah et al., 2024; Sidauruk, 2024; Putra et al., 2022). Namun, efektivitas teknologi bergantung pada tata kelola yang kuat, auditor kompeten, dan sistem pengendalian yang konsisten. Secara keseluruhan, pencegahan fraud yang efektif menuntut sinergi audit internal, pengendalian internal, dan teknologi digital dalam kerangka governance yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, C. A. F., Gaol, W. N. A., Purba, N. N., Raudina, H. C., & Maulana, A. (2023). Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Fraud Di Era Digital. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 123–142.
- Asriningrum, A., Octaviana, S., & Fransiska. (2023). Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Fraud di Era Transformasi Digital. *Proceeding Auditing and Accounting Conference 2023*, 79–85.
- Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 88–97.
- Diana, S., & Haryati, T. (2021). Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 1(1), 442–456.
- Fatimah Kusdianti, & Pramudyastuti Octavia Lhaksmi. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243.
- Fitriana, Santoso, R. A., Rustandi, N., & Sudharmawan. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(3), 301–316.
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523–532.
- Harefa, A. S. (2023). Peran Audit Sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 252–263.
- Haryanto, L., & Ramadhanty, F. (2025). The Impact of Profitability, Capital Intensity, and Firm Size on Tax Avoidance: Evidence from Indonesia's Food and Beverage Sector (2020–2022). *Majalah Ilmiah Bijak*, 22(1), 116–125.
- Hikmah, A. N., & Wondabio, L. S. (2023). Evaluasi Peranan Audit Internal pada Penerapan Strategi Anti Fraud. *Owner*, 7(4), 3285–3294.
- Irianti, L. R., Nuswantara, D. A., & Pujiono. (2025). The Role of Internal Auditors in Fraud Prevention: A Systematic Literature Review (SLR). *Journal of Business and Information Systems*, 7(1), 141–165.
- Jakfar, A., & Supranata, M. (2025). Hubungan Independensi Auditor , Kompetensi Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan di KAP Jakarta. *KINERJA Jurnal Manajemen Organisasi Dan Industri*, 4(2), 153–159.
- Jarah, B. A. F., AL Jarrah, M. A., Al-Zaqeba, M. A. A., & Al-Jarrah, M. F. M. (2022). The Role of Internal Audit to Reduce the Effects of Creative Accounting on the Reliability of Financial Statements in the Jordanian Islamic Banks. *International Journal of Financial Studies*, 10(3).
- Kitchenham, B., & Charters, S. M. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. *Technical Report, Ver. 2.3 EBSE Technical Report. EBSE*.
- Muazah, A. T., Sumarni, A., & Rahmatika, D. N. (2024). Pentingnya Audit Internal dan Implementasi Teknologi untuk Mencegah Fraud di Era Transformasi Digital. *MUQADDIMAH : Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3).
- Nadriansyah, Indriani, M., & Mulyany, R. (2024). Enhancing fraud prevention and

- internal control : the key role of internal audit in public sector governance. *Cogent Business & Management*, 11(1).
- Oyedotun, S. A., Oise, G. P., Akilo, B. E., Nwabuokeyi, O. C., Ejenarhome, P. O., Fole, M., & Onwuzo, C. J. (2025). The Role of Internal Audit in Fraud Detection and Prevention: A Multi-Contextual Review and Research Agenda. *Journal of Science Research and Reviews*, 76–85.
- Permata, I. S., & Handayani, M. (2024). Peran Audit Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(2), 315–326.
- Putra, I., Sulistiyo, U., Diah, E., Rahayu, S., & Hidayat, S. (2022). The Influence Of Internal Audit , Risk Management , Whistleblowing System And Big Data Analytics On The Financial Crime Behavior Prevention. *Cogent Economics & Finance*, 10(1).
- Putri, N. (2022). Peran Audit Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Di Perguruan Tinggi (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 617–624.
- Ramdhona, M. R., & Nugrahanti, T. P. (2024). Analysis The Influence of Internal Audit and Internal Control on Fraud Prevention: Literature Review Articles. *The Es Accounting And Finance*, 2(03), 201–208.
- Sidauruk, D. L. (2024). Data Analytics in Fraud Prevention and Detection by Government Internal Supervisory Apparatuses at Ministries/Institutions/Local Governments: A Mixed-Method Study. *Asia Pacific Fraud Journal*, 9(2), 241–260.
- Sitompul, M., Deliana, D., & Kuntadi, C. (2023). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud: Perencanaan, Pelaksanaan dan Tindak lanjut. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Logistik (JUMATI)*, 1(1), 86–98.
- SUPRANATA, M., & Lailiyah, N. (2025). Analisis Dampak Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Terhadap Kinerja Pengguna Pada Perusahaan Manufaktur Di Manado. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 10(1), 17–23.
- Yolivia Nurfadillah, Rasyidah Mustika, & Armel Yentifa. (2022). Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud pada Sektor Pemerintahan (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 18–22.